

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Riset desain merupakan salah satu tahapan yang wajib dilalui atau dibuat oleh seorang peneliti agar penelitian yang akan dilakukan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Riset desain adalah sebuah rencana kerja dengan membuat sebuah konstruksi agar setiap pertanyaan dapat ditemukan jawabannya. (Mulyadi, 2019)

Berdasarkan jenis data, metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme yang dipergunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu dengan data himpunan yang mempergunakan alat ukur penelitian yang bersifat analisis data kuantitatif atau statistic yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan. (Sugiyono, 2018: 35-36)

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan, data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan penelitian ini adalah penelitian kasual yaitu hubungan yang sifatnya sebab-akibat yang dimana ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2013:37)

#### **1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karawang.

##### **1.2.2 Waktu Penelitian**

Peneliti akan melakukan penelitian pada Kantor Bapenda Karawang terhitung dari bulan Maret 2022 sampai dengan Juli 2022 hingga seluruh data benar-benar selesai.

### 1.3 Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, h 38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Korry, 2017)

- 1) Variabel bebas (variabel independent) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab atas terjadinya suatu perubahan pada variabel dependen (terikat). ((Nurarif & Kusuma, 2016)
- 2) Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependen juga dapat disebut variabel yang diduga sebagai akibat. (variabel dependen)

Tabel 3.1

Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Nama Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Kesadaran Wajib Pajak (X <sub>1</sub> )	<p>Kesadaran wajib pajak adalah suatu keadaan untuk mengetahui, memahami dan melaksanakan perihal perpajakan.</p> <p>(Ayu et al., 2018)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penundaan pembayaran pajak dan pembayaran pajak yang tidak sesuai dengan jumlahnya dapat merugikan Negara.</li> <li>• Kemauan Wajib Pajak untuk membayar pajak dan melaporkan SPT.</li> <li>• Pengetahuan tentang fungsi perpajakan untuk pembiayaan Negara.</li> <li>• Mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan.</li> <li>• Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> <li>• Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan benar.</li> </ul> <p>(Agustania Waru, 2018)</p>	Likert

Nama Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Tingkat Pendidikan (X <sub>2</sub> )	<p>Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dengan metode tertentu sehingga seseorang dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Tingkat pendidikan ialah jenjang pendidikan tertinggi yang telah ditamatkan seseorang.</p> <p>(Sulistyowati et al., 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman Wajib Pajak.</li> <li>• Kemampuan dalam mengisi SPT.</li> <li>• Tingkat pengetahuan Wajib Pajak.</li> </ul> <p>(Sulistyowati et al., 2021)</p>	Likert
Pendapatan (X <sub>3</sub> )	<p>Pendapatan merupakan tingkat besarnya pendapatan Wajib Pajak sehingga dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB, dengan kata lain besarnya jumlah PBB yang harus dibayar, besarnya penghasilan yang diterima setiap bulannya.</p> <p>(Inka, 2019)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan yang diterima per bulan.</li> <li>• Jenis pendapatan.</li> <li>• Pekerjaan sampingan.</li> <li>• Pekerjaan pokok.</li> <li>• Kemampuan membayar pajak.</li> <li>• Penerimaan bukan dari pendapatan</li> </ul> <p>(Afidatur Ro'azah, 2021)</p>	Likert
Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (Y)	<p>Wajib pajak yang dikatakan patuh apabila wajib pajak tersebut taat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.</p> <p>(AryatiAryati, T. (2018).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wajib pajak membayar pajak dengan tepat waktu.</li> <li>• Wajib pajak membayar pajak sesuai dengan jumlah.</li> <li>• Wajib pajak bersedia melaporkan informasi tentang perpajakan apabila petugas membutuhkan informasi.</li> <li>• Wajib pajak bersifat kooperatif dengan tidak mempersulit petugas pajak dalam melaksanakan administrasi</li> </ul>	Likert

Nama Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
		perpajakan. • Wajib pajak memiliki keyakinan bahwa melaksanakan kewajiban perpajakan adalah tindakan sebagai warga negara yang baik. (Eni Dwi et al., 2018)	

## 1.4 Populasi, Sampel Penelitian

### 1.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai suatu kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Ninoy Yudhistya, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karawang yang berjumlah sebanyak 400.000 Wajib Pajak dari periode 2018-2021.

### 1.4.2 Sampel Penelitian

Sampel bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017) yang mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Ninoy Yudhistya, 2018).

Penelitian ini menggunakan rumus slovin yang dimana rumus ini mampu menggunakan besaran sampel yang akan diteliti. Besaran sampel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = error level (tingkat kesulitan) (catatan: peneliti memilih tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{400.000}{1 + (400.000 \times 0,1^2)} = 99,97500 = 100$$

Penelitian ini menggunakan 100 wajib pajak yang terdaftar pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karawang sebagai responden penelitian.

## 1.5 Pengumpulan Data Peneliti

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Data dari penelitian meliputi angket nantinya disebarakan kepada Wajib Pajak melalui kuisisioner online.

### 1.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat yang dipergunakan untuk mengukur fenomena sosial yang diamati. Alat tes yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah soal tes berupa pilihan kepada sampel untuk dikerjakan secara individu (Sugiyono, 2017:102)

Pengukuran instrument dalam penelitian ini menggunakan sekala likert dengan 5 pilihan jawaban disetiap pertanyaan. Pilihan itu sendiri terdiri dari: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (R), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Skala ini akan diberi bobot penilaian dari 1 sampai 5 untuk setiap pertanyaan.

**Tabel 3. 2**

#### Skala Likert

Sangat tidak setuju (STS)	Tidak Setuju (Ts)	Ragu-Ragu (R)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4	5

### 1.5.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei, pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui kuesioner.

Dalam penelitian ini pengisian kuesioner di lakukan oleh peneliti dari hasil pertanyaan dalam kuesioner yang ditanyakan secara langsung terhadap responden. (Firdausa, 2012)

## **1.6 Teknik Analisis Data**

### **1.6.1 Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan statistic yang digunakan unyuk menganalisa data dengan cara mengdeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016:147).

### **1.6.2 Uji Validitas**

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti sehingga dapat menunjukkan suatu ukuran tingkat kevalidan suatu instrumen atau pernyataan yang ada di kuisioner (Sugiyono, 2016:185). Suatu instrument atau pernyataan yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Pengujian validitas menggunakan ketentuan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf 5% maka pernyataan kuisioner tersebut dinyatakan valid (Mtsweni et al., 2020).

### **1.6.3 Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan pada konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur sejauh mana jawaban kuesioner tersebut memiliki kesamaan yang digunakan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017: 130). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach ( $C_a$ ) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar atau sama 0,60. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliabel.

### **1.6.4 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipatuhi pada analisis regresi linear berganda untuk menguji kualitas data. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Sminov test* dengan taraf signifikan 5%. (Mtsweni et al., 2020)

### 2. Uji Asumsi Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk meneliti apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independent. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance Value* dan *VIP* melalui program SPSS. Batas dari *Tolerance Value*  $>0,10$  atau nilai *VIF*  $<10$ . (Mtsweni et al., 2020)

### 3. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. (Mahanani & Roosdiana, 2020)

### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap variabel independen yang akan diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model tersebut tidak dapat digunakan (Ghozali. 2018:107).

### 1.6.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisi linear berganda untuk mengetahui pengaruh kontribusi tentang masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan ( $X_1$ ), penerapan pajak bumi dan bangunan sektor perdesaan dan perkotaan ( $X_2$ ) terhadap wajib pajak ( $Y$ ). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent, apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negatif dan untuk

memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval. (Mtsweni et al., 2020)

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

X1 = Kesadaran Wajib Pajak

X2 = Tingkat Pendidikan

X3 = Pendapatan

$\epsilon$  = Error

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi yang menunjukkan perubahan variabel dependen berdasarkan pada variabel independen.

#### 1.6.6 Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yang ditentukan dengan menggunakan uji statistic. Besarnya nilai R berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 nilai R tersebut semakin besar pula variabel bebas X mampu menjelaskan variabel terikat Y (Sugiyono, 2018:276).

#### 1.6.7 Penguji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pertanyaan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menerima atau menolak kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat (Mtsweni et al., 2020). Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu sebagai berikut:

##### 1) Uji parsial (Uji T)

Uji T atau yang biasa dikenal uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independent secara individual atau parsial

dapat menerangkan variasi variabel terkait (Mtsweni et al., 2020). Adapun langkah-langkah pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dan nilai sig.  $t < \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel dan sig.  $t > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau yang lebih dikenal dengan sebutan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Mtsweni et al., 2020). Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan uji F adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $F$  hitung  $> F$  tabel dan sig.  $F < \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $F$  hitung  $< F$  tabel dan sig.  $F > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.